

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur yang berperan penting dalam menyebarkan informasi serta menumbuhkan kesadaran sekaligus memberi motivasi tentang sesuatu tujuan bagi rakyat adalah pers. Aktivitas surat kabar dalam babak baru sejarah pers Indonesia, diperkirakan dimulai menjelang abad ke-19, hal ini di tandai dengan kegiatan orang Belanda dan Tionghoa di Indonesia yang telah mendirikan percetakan surat kabar sebagai media dalam mengespresikan pandangan dan mengartikulasikan kepentingan golongan mereka. Keadaan tersebut yang mendasari bangsa pribumi untuk menerbitkan surat kabar dengan menggunakan alat percetakan Belanda atau Tionghoa guna media mensosialisasikan dan mengkomunikasikan gagasan dan cita-cita rakyat Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Kemampuan yang dimiliki oleh pers dalam menyampaikan informasi kepada seluruh rakyat dalam jangka waktu yang singkat tidak diragukan lagi, oleh karena itu pers atau dalam hal ini surat kabar berperan aktif sebagai penyebar informasi mengenai seluruh kegiatan ataupun kebijaksanaan yang pernah dilakukan oleh pemerintah kolonial Belanda pada masa itu. Disamping itu rakyat juga dapat menjadikan pers sebagai sarana penyalur aspirasi dan pendapat, melakukan kritik terhadap penguasa kolonial dengan memuat berita-berita yang dianggap penting bagi kepentingan rakyat.

Pada tahun 1903, pemerintah Belanda mengeluarkan Undang-undang Desentralisasi yang memberikan kesempatan kepada setiap daerah yang ada di Indonesia untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri, dalam hal ini kebutuhan untuk berserikat dan berkumpul serta menyatakan pendapat baik secara tertulis atau dengan media apa saja yang termasuk surat kabar telah diizinkan dan dikembangkan. Hal ini mendorong semakin gencarnya perkembangan surat kabar didaerah-daerah termasuk di Sipirok. Sejalan dengan perkembangan pengetahuan, awal terbit dan perkembangan pers di Indonesia pada umumnya dari Sumatera Utara pada khususnya mengalami perjalanan yang cukup panjang. Pada awalnya pers diterbitkan oleh pemerintahan Belanda akan tetapi tidak lama kemudian, orang Indonesia berhasil menerbitkan surat kabar milik anak negeri yang dilahirkan oleh para cendekiawan.

Menurut Said (1976:286), ada 143 surat kabar dan majalah yang pernah terbit di Sumatera Utara pada masa 1885-1942. Sembilan belas diantaranya teridentifikasi terbit di Medan sebelum tahun 1930. Di antara 143 surat kabar tersebut salah satunya surat kabar Sipirok Pardomean nomor 95.

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil Surat Kabar Sipirok Pardomean tahun 1927 di Sipirok. Koran ini mulai menerbitkan edisi pertamanya pada 22 September 1927-20 Oktober 1928. Terbitan kepala koran setiap minggunya sama dan koran ini merupakan surat kabar yang haluan kebangsaan dengan pemimpin Sutan Pangoerabaan. Koran tersebut tidak terbit lagi sekarang, akan tetapi di perpustakaan Pusat Studi Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial (PUSSIS) Universitas Negeri Medan masih menyimpan fotocopy surat

kabar dan mendokumentasikannya. Dalam hal ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengungkapkan tulisan-tulisan mengenai profil yang tercermin dalam koran tersebut dan mengangkat judul **“Profil Surat Kabar Sapirook Pardomoean Tahun 1927 di Sapirook”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan suatu identifikasi sebagai berikut:

1. Sejak kapan surat kabar Sapirook Pardomoean terbit.
2. Apa pemberitaan yang paling menonjol dalam surat kabar Sapirook Pardomoean.
3. Iklan apa saja yang ada dalam surat kabar Sapirook Pardomoean.

1.3. Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah yang dibahas, maka dalam hal ini penulis membatasi masalah yaitu : Profil Surat Kabar Sapirook Pardomoean Tahun 1927 di Sapirook.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah singkat surat kabar Sapirook Pardomoean?
2. Berita apa saja yang paling menonjol dalam surat kabar Sapirook Pardomoean ?
3. Bagaimana iklan yang ada dalam Surat Kabar Sapirook Pardomoean?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguraikan profil Surat Kabar Sapirook Pardomoean terbit.
2. Untuk mengetahui pemberitaan yang paling menonjol dalam Surat Kabar Sapirook Pardomoean.
3. Untuk mengetahui iklan apa saja yang ada dalam Surat Kabar Sapirook Pardomoean

1.6. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan peneliti tentang Profil Surat Kabar Sapirook Pardomoean Tahun 1927 di Sapirook.
2. Memperkaya informasi bagi masyarakat khususnya untuk mengetahui Profil Surat Kabar Sapirook Pardomoean Tahun 1927 di Sapirook.
3. Memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi ilmiah bagi pembaca tentang peranan surat kabar yang ada di Sapirook.
4. Dijadikan sebagai penelitian studi selanjutnya bagi peneliti yang ingin mempertajam dan mengkaji ulang permasalahan yang sama.
5. Menambah referensi perpustakaan, terutama bagi jurusan Pendidikan Sejarah UNIMED, Medan.